

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Klinik Dalam RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan dimensi fisik di Klinik Dalam RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sebagian besar termasuk buruk (56.5%).
2. Kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan dimensi psikologis di Klinik Dalam RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya termasuk baik (58.1%).
3. Kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan dimensi sosial di Klinik Dalam RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sebagian besar termasuk baik (56.5%).
4. Kualitas hidup pasien Diabetes Melitus Tipe 2 berdasarkan dimensi lingkungan di Klinik Dalam RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya termasuk buruk (51.6%).

B. Saran

1. Profesi Keperawatan

Perawat disarankan untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien Diabetes Melitus untuk meningkatkan kualitas hidup indikator fisik dengan cara pemenuhan kebutuhan tidur dan pengaturan diet makan

2. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Sebaiknya pihak institusi pendidikan dapat menjadi sumber informasi terkait dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus yaitu dengan cara melakukan pengabdian masyarakat khususnya di rumah sakit.

3. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Bagi rumah sakit sebaiknya dapat melakukan kerja sama dengan perawat komunitas dalam meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus pada indikator domain lingkungan dengan cara pemenuhan kebutuhan informasi, rekreasi, modifikasi lingkungan bersih dan sehat

4. Bagi peneliti lain

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai hal ini dengan metode penelitian yang berbeda, misalnya dengan metode penelitian analitik untuk mencari hubungan sebab akibat seperti faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien Diabetes Melitus.